

ABSTRACT

Mahdiah. 2019. The Analysis of The Dimension of Thinking Process (LOTS, MOTS, HOTS) on Objective Test of English Evaluation Instrument. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., (II) Nurlaila Kadariyah, S.Ag, M.Pd.

Keywords: Instrument evaluation, Objective test, Dimension of thinking process.

Evaluation is concerned with assessing the effectiveness of teaching, teaching strategies, methods and techniques. It provides feedback to the teachers about their teaching and students in teaching-learning process. In teaching-learning process, evaluation has an important role. Teachers needs an evaluation to measure and evaluate their teaching-learning activity. The result of evaluation is used for judging students' progress and achievement.

This study was aimed to know the extent of the dimension of thinking process, namely: lower order thinking skills (LOTS), middle order thinking skills (MOTS), and higher order thinking skills (HOTS) applied on objective test of English evaluation instrument of MAN 2 Tapin, and to find out which the dimension of thinking process (LOTS, MOTS, HOTS) were more dominant at that objective test of English evaluation instrument of MAN 2 Tapin.

The design of this research was descriptive qualitative research. The subject of the research was forty five English item questions which made by an English teacher at MAN 2 Tapin as an instrument evaluation in final exam of second semester of twelve grade academic year 2018/2019. The object of this research was the dimension of thinking process of that questions. The items of the test were analyzed and codified based on the dimension of thinking process of revised Bloom's taxonomy.

The result of this research showed that: (1) lower order thinking skill was applied as much as 88.9%, (2) middle order thinking skill was applied as much as 2.2%, and (3) higher order thinking skill was applied as much as 8.9%. Moreover, in this study, LOTS was more dominant dimension than other skills of thinking process based on revised Bloom's taxonomy. It also showed that English evaluation instrument made not inline with the rules of making a test which stated by Sivaraman and Krishna as follows: 20-30% in LOTS, 40-50% in MOTS, and 30-40% in HOTS.

ABSTRAK

Mahdiah. 2019. Analisis Dimensi Proses Berfikir (LOTS, MOTS, HOTS) pada Tes Objektif pada Instrumen Evaluasi Bahasa Inggris. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., (II) Nurlaila Kadariyah, S.Ag, M.Pd.

Kata kunci: Instrumen evaluasi, Tes objektif, Dimensi proses berfikir.

Evaluasi berkaitan dengan menilai efektivitas pengajaran, strategi pengajaran, metode dan teknik. Hal tersebut untuk memberikan umpan balik kepada guru tentang pengajaran mereka dan siswa dalam proses belajar-mengajar. Dalam proses belajar-mengajar, evaluasi memiliki peran penting. Guru perlu evaluasi untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan belajar-mengajar mereka. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai kemajuan dan prestasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dimensi proses berfikir, yaitu: keterampilan berfikir tingkat rendah (LOTS), keterampilan berfikir tingkat menengah (MOTS), dan keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS) diterapkan pada tes objektif dalam instrumen evaluasi bahasa Inggris di MAN 2 Tapin, dan untuk mengetahui dimensi proses berfikir (LOTS, MOTS, HOTS) mana yang lebih dominan pada tes objektif dalam instrumen evaluasi bahasa Inggris di MAN 2 Tapin tersebut.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah empat puluh lima soal bahasa Inggris yang dibuat oleh seorang guru bahasa Inggris di MAN 2 Tapin sebagai instrumen evaluasi dalam ujian akhir semester kedua pada kelas dua belas tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan objek penelitian ini adalah dimensi proses berfikir dari soal tersebut. Soal-soal tersebut dianalisis dan dikodifikasikan berdasarkan dimensi proses pemikiran taksonomi Bloom yang telah direvisi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tes objektif yang menerapkan keterampilan berfikir tingkat rendah sebanyak 88,9%, keterampilan berfikir tingkat menengah sebanyak 2,2%, dan keterampilan berfikir tingkat tinggi sebanyak 8,9%. Selain itu, dalam penelitian ini, LOTS adalah dimensi yang lebih dominan daripada keterampilan proses berfikir lainnya berdasarkan taksonomi Bloom yang direvisi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa instrumen evaluasi bahasa Inggris dibuat tidak sejalan dengan aturan membuat tes yang dinyatakan oleh Sivaraman dan Krishna sebagai berikut: 20-30% pada LOTS, 40-50% pada MOTS, dan 30-40% pada HOTS.